

**LAMPIRAN 1 :  
Penelitian Terdahulu**

No	Studi	Negara	Teori	Variabel	Metodologi	Hasil
1	Roberts (1992)	USA (Tidak disebutkan dengan jelas)	Stakeholder	<b>Variabel Dependen :</b> Pengungkapan CSR <b>Variabel Independen :</b> Kekuatan Stakeholder (pengaruh pemerintah dan regulator, pengaruh kreditur), Strategi badan ( <i>public affair staff</i> ) dan yayasan amal), dan kinerja keuangan (ROE dan Resiko Sistematis)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini, menemukan bahwa ukuran kekuatan pemangku kepentingan, postur strategi, dan kinerja ekonomi secara signifikan terkait dengan tingkat pengungkapan sosial perusahaan.
2	Sayd Farook, M. Kabir Hassan dan Roman Lanis (2011) `	47 bank islam di 14 negara : Bahrain, Banglades, Mesir , Iran, Jordan, Kuwait, Malaysia, Pakistan, Qatar, Arab Saudi, Sudan, Turki, Uni Emirat Arab Dan Yaman	Ekonomi Politik Legitimasi Stakeholder Keagenan	<b>Variabel Dependen :</b> Pengungkapan CSR <b>Variabel Independen :</b> Konteks Sosial Politik (Ekonomi Politik dan Publik yang relevan), Corporate Governance (Dewan Pengawas Syariah dan Struktur kepemilikan- IAH). <b>Variabel Kontrol :</b> Ukuran Perusahaan	Analisis regresi, Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan tingkat kebebasan sosial dan politik" dan "proporsi simpanan dana investasi terhadap total aset (IAH) juga merupakan faktor penentu pengungkapan CSR bank syariah.

3	Elinda Esa and Nazli Anum Mohd Ghazali (2012)	Malaysia		<b>Variabel Dependen :</b> Pengungkapan CSR <b>Variabel Independen :</b> Tingkat pengungkapan CSR, dan Tata Kelola Perusahaan (Ukuran Dewan, Direktur Independen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage)	Analisis regresi berganda, Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan ukuran dewan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR
4	Anas et al, (2015)	Malaysia	Stakeholder Legitimasi	<b>Variabel Dependen :</b> Kualitas Pengungkapan CSR <b>Variabel Independen :</b> Ukuran perusahaan, kinerja ekonomi perusahaan, awards. <b>Variabel Kontrol :</b> Industri	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan Awards berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat dan kualitas pengungkapan CSR
5	Darus et al. (2015)	Malaysia		<b>Variabel Dependen :</b> Kualitas Laporan CSR <b>Variabel Independen :</b> Internal : Tersedianya sumber keuangan dan paparan internasional atas manajemen puncak External : Konsentrasi kepemilikan, Pengaruh pelanggan, Kepemilikan Pemerintah <b>Variabel Kontrol :</b> Ukuran Perusahaan	Regresi linear berganda	Hasil penelitian ini, Customer influence yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan CSR
6	Gallego et al. (2016)	Berbagai negara	Teori keagenan	<b>Variabel Dependen :</b> Pengungkapan CSR <b>Variabel Independen :</b>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, leverage, djsi

				Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Inovasi, Indeks Dow Jones Sustainability, Hukum Perdata vs Hukum Umum <b>Variabel Kontrol :</b> Tipe Industri		dan civil law adalah variabel yang paling signifikan, yang paling mempengaruhi keputusan perusahaan untuk membuat pengungkapan sukarela dalam kaitannya dengan masalah CSR.
7	Hanifa dan Cahaya (2016)	Indonesia	Stakeholder Etis	<b>Variabel Dependen :</b> Pengungkapan Tema Masyarakat <b>Variabel Independen :</b> Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Operasi Internasional, Kinerja Ekonomi, dan Usia Perusahaan.	Kuantitatif	Hasil Penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan adalah prediktor positif komunikasi masyarakat.
8	Joseph et al (2016)	Malaysia	Institusi		Kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengungkapan anti korupsi dan praktik <i>whistle blowing</i> telah banyak dilaporkan. Perusahaan – perusahaan Indonesia lebih banyak melakukan pengungkapan dibandingkan dengan perusahaan Malaysia
9	Chakroun (2017)	Tunisia	Legitimasi Stakeholder Teori akuntansi positif	<b>Variabel Dependen :</b> Pengungkapan CSR <b>Variabel Independen :</b> Ukuran Bank, Usia Bank, Kinerja	<i>Content Anaysis</i> , Kuantitatif	Umur bank, Kinerja Keuangan dan kepemilikan saham negara merupakan faktor utama pada

				Keuangan, tidak ada hubungan antara hutang bank, kepemilikan pemerintah dan investor asing		pengungkapan CSR di bank - bank yang terdaftar di Tunisia.
10	Kusuma dan Cahaya (2017)	Indonesia	Stakeholder Manajerial	<p><b>Variabel Dependen :</b> Pengungkapan Anti Korupsi</p> <p><b>Variabel Independen :</b> Dewan komisaris Wanita, Independen Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Kompetensi Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan .</p> <p><b>Variabel Kontrol :</b> Tipe Industri dan Kinerja Ekonomi</p>	Content Anaysis, Kuantitatif	Hasil analisis statistik menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan anti korupsi
11	Gunawan dan Joseph (2017)	Indonesia	Institusi Isomorfisme		Kualitatif	Penekanan yang lebih besar pada integrasi praktik anti korupsi ke dalam praktik terbaik CSR akan membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya praktik antikorupsi dan hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan keandalan perusahaan
12	Blance et al (2017)	Berbagai negara		<p><b>Variabel Dependen :</b> pengungkapan Anti Korupsi</p> <p><b>Variabel Independen :</b> Pemberitaan media, kebebasan pers</p>	Kuantitatif analisis data Transparency Internasional (TI)	Hasilnya menemukan bahwa peran media dalam memberitakan sangat penting dalam pelaporan perusahaan sehingga

						diperlukan kebebasan dunia pers dalam pelaporan pengungkapan anti korupsi
13	Islam et al (2018)	-	legitimasi, <i>media agenda setting</i> dan <i>responsive regulation</i>	<b>Variabel Dependen :</b> pengungkapan anti suap <b>Variabel Dependen :</b> Media, NGOs (LSM) dan pelaku lainnya	Kuantitatif analisis interpretasi	Pengungkapan antisuap secara positif berhubungan dengan kegiatan LSM, artinya strategi pengungkapan substantif terlihat ketika perusahaan menghadapi hukuman yang signifikan yang diputuskan oleh pengadilan terhadap pelanggaran penyuaipan akibat pemberitaan media.